

Teti Riyana

by UNITRI Press

Submission date: 25-Mar-2024 09:57PM (UTC-0500)

Submission ID: 2277940474

File name: Teti_Riyana.docx (35.1K)

Word count: 957

Character count: 6422

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN PNEUMONIA
DENGAN MASALAH KEPERAWATAN GANGGUAN
PERTUKARAN GAS DI IGD RSUD BANGIL, PASURUAN**

KARYA ILMIAH AKHIR



OLEH:

Teti Riyana, S.Kep

2022611016

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI

2023

RINGKASAN

Kehidupan sehat dan upaya untuk meningkatkan kesejahteraan seluruh penduduk di segala usia, termasuk pneumonia sebagai penyakit saluran pernafasan akut, terhubung dengan program pembangunan sektor kesehatan melalui Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs). tindakan yang dilakukan pada pasien pneumonia yang memiliki pertukaran gas yang buruk untuk mempertahankan pemapasan dan mengatasi asidosis paru. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan asuhan keperawatan yang diberikan pada pasien pneumonia yang mempunyai kelainan pertukaran gas di instalasi gawat darurat RSUD Bangil Pasuruan. Teknik studi kasus digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui permasalahan kematian pasien pneumonia di instalasi gawat darurat RSUD Bangil Pasuruan. Pemantauan sistem pemapasan dan pengendalian keseimbangan asam basa ketika terjadi asidosis respiratorik merupakan terapi prioritas untuk masalah pertukaran gas. Data dikumpulkan melalui observasi pasien, pemeriksaan fisik, dan wawancara menggunakan pendekatan penilaian penyelamatan darurat yang digunakan instrumen penelitian. Peserta uji coba satu hari ini mencakup tiga pasien. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perawat mendeteksi tiga pasien pneumonia dengan kelainan pertukaran gas terkait sering bernapas dan perfusi saat mereka menjalani perawatan di unit gawat darurat RSUD Bangil Pasuruan. Menyelesaikan masalah ini sepenuhnya memerlukan lebih dari satu kunjungan UGD, bahkan dengan terapi seperti pemantauan pernapasan dan regulasi asam basa. Evaluasi tersebut menunjukkan perlunya mempertahankan intervensi di lingkungan rawat inap. Hal ini menekankan betapa pentingnya memberikan perawatan yang tepat kepada pasien pneumonia untuk memaksimalkan manfaat dari inisiatif terapi.

Kata Kunci : Asuhan Keperawatan, Pasien Pneumonia, Gangguan Pertukaran Gas, IGD

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Peradangan **pada** paru-paru disebut pneumonia. Kantung udara, yang disebut **alveoli**, **di salah satu atau kedua paru-paru** meradang ketika pneumonia, penyakit menular yang juga dikenal sebagai “paru-paru basah”, berkembang (Kementerian Kesehatan, 2022). Ketika seseorang menderita pneumonia, alveoli menjadi bengkak berisi nanah dan cairan, sehingga dapat membatasi asupan oksigen ke paru-paru dan membuat sulit bernapas (WHO, 2019). Pneumonia merupakan salah satu penyakit pernafasan akut yang disebutkan dalam Tujuan Perbaikan Berkelanjutan (SDGs) untuk perbaikan sektor kesehatan. Tanpa memandang usia, SDGs berupaya menjamin kehidupan yang sehat dan meningkatkan kesejahteraan semua orang.

Menurut statistik WHO, pneumonia adalah penyakit menular yang paling banyak membunuh orang, menyebabkan 2,5 juta kematian pada tahun 2019, baik pada orang dewasa maupun anak-anak. Penelitian dari **Pusat Akses Vaksin Internasional di Sekolah Kesehatan Masyarakat** Bloomberg Universitas Johns **Hopkins** menunjukkan bahwa pneumonia mempengaruhi 450 juta orang di seluruh dunia setiap tahunnya. Pneumonia adalah penyebab utama kematian secara global di semua kategori umur, menyumbang 7% dari seluruh kematian setiap tahunnya, menurut Langke, Ali, dan Simanjuntak (2016). **Di dunia, Indonesia merupakan negara dengan jumlah kasus pneumonia tertinggi kedelapan.** Pneumonia lebih sering terjadi. Data Riskesdas menunjukkan bahwa antara tahun 2013 dan 2018, terjadi peningkatan kejadian

pneumonia di Jawa Timur sebesar 0,54%. Grafik ini menggambarkan jumlah penduduk di suatu daerah yang mengidap pneumonia pada tahun tertentu dibandingkan dengan jumlah penduduk, dan menunjukkan peningkatan lebih dari 50% pada tahun 2015. Dari seluruh kasus pneumonia pada tahun 2018, Kota Kabupaten Pasuruan mencatat 23,71% kasus.

Pneumonia dapat menimbulkan gejala ringan hingga berat. Virus, jamur, dan bakteri yang menembus alveoli dan bronkiolus merupakan mikroorganisme penyebab pneumonia. Menurut Kementerian Kesehatan (2022), hal ini mengakibatkan alveolus terisi cairan atau nanah sehingga membuat pasien batuk dan kesulitan bernapas. Karena paru-paru mengandung cairan edema yang kaya akan protein di alveoli, penumpukan cairan di paru-paru menghalangi proses difusi di sana. Akibat yang timbul adalah gangguan pertukaran akibat terganggunya fungsi normal saluran pernafasan dan terhambatnya jalan masuk dan keluar oksigen. air yang menguap. Menurut Elliott (2019), pertukaran gas yang buruk pada pasien pneumonia dapat mengakibatkan hipoksia dan gagal napas. Hal ini terjadi karena eksudat menyebabkan kemacetan di daerah paru-paru sehingga menurunkan rasio ventilasi dan perfusi dan pada akhirnya menurunkan kapasitas difusi (Djodjosubroto, 2015). Jika diberikan asuhan keperawatan yang tepat, pasien pneumonia dapat mengatasi masalah penurunan pertukaran gas.

Pasien pneumonia yang pertukaran gasnya buruk diobati dengan pengendalian asidosis respiratorik dan pemantauan pernapasan. Pemantauan pernapasan adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan dan menyebarkan data untuk menjamin patensi jalan napas dan efisiensi pertukaran gas. Tujuan dari rencana tindakan pengobatan asidosis

respiratorik adalah untuk mengidentifikasi dan mengelola kelainan pH darah yang disebabkan oleh peningkatan tekanan parsial karbon dioksida (PPNI, 2017). Ketertarikan penulis pada penelitian studi kasus adalah ⁴ asuhan keperawatan pada pasien pneumonia yang mengalami gangguan pertukaran gas di IGD RSUD Bangil Pasuruan seperti yang telah dijelaskan diatas.

1.2. Tujuan

1.

1.1.

1.2.1 ² Tujuan Umum

Menjelaskan asuhan keperawatan pada pasien pneumonia dengan masalah gangguan pertukaran gas di IGD RSUD Bangil, Pasuruan.

1.2.2 Tujuan Khusus

- a. Mendeskripsikan temuan penelitian yang dilakukan pada pasien pneumonia yang dirawat di RSUD Bangil IGD Pasuruan.
- b. Mendeskripsikan temuan diagnosa keperawatan pneumonia pada pasien yang mendapat perawatan IGD RSUD Bangil Pasuruan Bangil Pasuruan.
- c. Mendeskripsikan rencana tindakan keperawatan pada pasien RSUD Bangil Pasuruan yang menderita pneumonia di unit gawat darurat.
- d. Mendeskripsikan pelaksanaan rencana aksi yang dibuat terhadap pasien pneumonia yang mendapat perawatan di IGD RSUD Bangil Pasuruan.
- e. Mendeskripsikan pelaksanaan asesmen yang dilakukan pada pasien pneumonia di IGD ¹ RSUD Bangil Pasuruan.

1.3. Manfaat

1.3.1 Manfaat Teoritis

Mengenai terapi pasien pneumonia dengan ¹gangguan pertukaran gas di IGD RSUD

Bangil Pasuruan, upaya ilmiah ini diharapkan dapat menjadi referensi.

¹

1.3.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Responden

Kajian ilmiah ini diharapkan dapat menjadi referensi mengenai penyakit pneumonia.

b. Bagi Institut Pendidikan

Diharapkan bahwa karya tulis ilmiah di bidang ini akan berfungsi sebagai sumber informasi yang berharga untuk mengembangkan lebih lanjut teori penyelamatan, khususnya yang berkaitan dengan penyelamatan darurat.

c. ¹Bagi Rumah Sakit dan Tenaga Kesehatan

Kajian ilmiah ini diharapkan dapat menjadi sumber edukasi bagi pasien, keluarga, dan masyarakat mengenai masalah pertukaran gas dan pneumonia.

d. Bagi Peneliti

Temuan penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber untuk memperluas pemahaman dan meningkatkan asuhan keperawatan pada pasien pneumonia yang memiliki kelainan pertukaran gas.

Teti Riyana

ORIGINALITY REPORT

15%

SIMILARITY INDEX

15%

INTERNET SOURCES

1%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	rinjani.unitri.ac.id Internet Source	8%
2	repo.stikesicme-jbg.ac.id Internet Source	2%
3	123dok.com Internet Source	1%
4	repository.poltekkes-denpasar.ac.id Internet Source	1%
5	www.dw.com Internet Source	1%
6	es.scribd.com Internet Source	1%
7	repository.poltekkes-kaltim.ac.id Internet Source	1%

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

Teti Riyana

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6
